

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Earning per Share* Studi Kasus Pada 11 Emiten Saham Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya Periode 2021 – 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Aset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS) pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai DAR akan mempengaruhi nilai EPS.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS) pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai DER akan mempengaruhi nilai EPS.
3. *Return on Asets* (ROA) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *Earning per Share* (EPS). Meskipun ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, namun dalam penelitian ini, peningkatan ROA tidak berkontribusi secara nyata terhadap EPS.
4. *Return on Equity* (ROE) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal sendiri yang diperoleh perusahaan tidak secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan EPS.

5. Rasio solvabilitas yang terdiri dari DAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan otomotif dan komponennya memiliki tingkat utang yang tinggi atau rendah, struktur modal tidak selalu berhubungan langsung dengan EPS
6. Rasio profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, hal tersebut belum tentu berdampak langsung pada peningkatan EPS.
7. Rasio solvabilitas (DAR dan DER) serta rasio profitabilitas (ROA dan ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh langsung rasio solvabilitas yang diukur dengan DAR dan DER serta rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE terhadap EPS.
8. *Debt to Aset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asets*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). asil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara solvabilitas dan profitabilitas perusahaan tidak secara langsung menentukan besarnya laba per lembar saham. Meskipun DAR dan DER mengukur tingkat penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan, serta ROA dan ROE menunjukkan tingkat profitabilitas, variabel-variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap EPS ketika diuji bersama.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Meskipun hasil uji parsial menunjukkan Debt to Aset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Earning Per Share* (EPS), temuan ini perlu diinterpretasikan secara strategis. Manajemen perusahaan disarankan untuk tidak secara mutlak menghindari penggunaan utang, melainkan berfokus pada optimalisasi pemanfaatan utang secara efektif. Utang dapat menjadi instrumen finansial yang strategis untuk mendorong ekspansi bisnis dan pertumbuhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba dan EPS, asalkan perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa beban bunga yang timbul tidak berlebihan dan proporsional dengan potensi *return* investasi. Meskipun solvabilitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap EPS dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memastikan bahwa kebijakan keuangan yang diambil selaras dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham. Melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi keuangan secara berkala. Kondisi pasar dan ekonomi yang terus berubah menuntut perusahaan untuk terus memantau dan menyesuaikan strategi keuangannya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, khususnya Debt to Aset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh

signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang proporsional dan pengelolaan utang yang efisien cenderung memberikan imbal hasil yang lebih stabil per sahamnya. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas saat menilai prospek suatu saham, tetapi juga memperhatikan tingkat leverage perusahaan yang tercermin dalam DAR dan DER sebagai indikator risiko dan potensi keuntungan jangka panjang.

Selain itu, investor sebaiknya melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan, terutama terkait manajemen utang dan struktur modal perusahaan di sektor otomotif dan komponennya. Mengingat ROA dan ROE dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap EPS, investor perlu lebih berhati-hati dalam mengandalkan rasio profitabilitas sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan investasi. Diversifikasi portofolio dan pertimbangan rasio keuangan lainnya seperti likuiditas atau aktivitas juga penting untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan otomotif dan komponennya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang lebih relevan, yang mungkin lebih berpengaruh terhadap EPS. Selain itu, memperpanjang periode penelitian atau membandingkan sektor otomotif dengan industri lain dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang menentukan EPS.

Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mencerminkan kondisi industri secara keseluruhan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengimplementasikan penggunaan variabel independen (rasio solvabilitas dan profitabilitas) dengan *lag* waktu (periode $t-1$) terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS) pada periode t . Pendekatan ini lebih relevan secara kausal, sebab keputusan dan kinerja finansial pada periode sebelumnya secara logis akan memengaruhi hasil kinerja pada periode saat ini. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa informasi keuangan historis seringkali digunakan oleh investor dan manajemen sebagai dasar untuk memproyeksikan kinerja masa depan dan mengukur kemampuan prediksi rasio-rasio tersebut.